

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA PEMBERIAN ASI DAN RIWAYAT ATOPI PADA KELUARGA DENGAN KEJADIAN DERMATITIS ATOPIK PADA BAYI DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG

Varad Natasya Hutapea, 2021

Pembimbing I : Frecillia Regina, dr., Sp.A, IBCLC.

Pembimbing II : Dr. Savitri Restu Wardhani, dr.,Sp.KK.

Dermatitis atopik (DA) adalah penyakit peradangan kulit yang bersifat kronis berulang disertai rasa gatal yang umumnya terjadi pada bayi. Prevalensi DA pada bayi di Indonesia adalah 10-20% dan 54% terjadi pada bayi atopik. ASI merupakan sumber gizi yang terbaik bagi bayi dan anak khususnya di bawah 3 tahun. Pemberian ASI yang cukup memberikan kesehatan tubuh yang baik untuk bayi yang dibutuhkan untuk melawan penyakit termasuk penyakit atopik seperti Dermatitis Atopik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemberian ASI dengan kejadian Dermatitis Atopik pada bayi. Pada penelitian *cross sectional* ini, sebanyak 25 bayi kurang dari 6 bulan dengan DA yang mendapatkan ASI datang ke Rumah Sakit Immanuel yaitu sebagai kelompok kasus dan sebanyak 30 bayi tanpa DA yang mendapatkan ASI dan datang berobat diikutsertakan sebagai kontrol. Didapatkan bayi DA dengan riwayat atopik pada keluarga yakni sebanyak 19 dari 25 bayi (76.0%) dan bayi tanpa DA yang tidak memiliki riwayat atopik pada keluarga sebanyak 28 dari 30 bayi (93.3%). Hasil yang didapatkan adalah lama pemberian ASI berdampak pada penurunan angka Dermatitis Atopik ($p = 0.000$) dan bayi dengan riwayat atopik pada keluarga memiliki risiko lebih tinggi mengalami Dermatitis Atopik ($p = 0.000$). Sehingga, semakin lama pemberian ASI menurunkan kejadian Dermatitis Atopik pada bayi.

Kata kunci: Dermatitis Atopik, bayi, lama pemberian ASI, riwayat atopik

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF BREASTFEEDING AND ATOPY FAMILY HISTORY WITH THE INCIDENCE OF ATOPIC DERMATITIS IN INFANTS AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG

Varda Natasya Hutapea, 2021

1st tutor : Frecillia Regina, dr., Sp.A, IBCLC.

2nd tutor : Dr. Savitri Restu Wardhani, dr.,Sp.KK.

Atopic Dermatitis (AD) is a chronic, pruritic recurrent inflammatory skin disease that generally occurs in infants. The prevalence of infantile AD in Indonesia is 10-20% and 54% occurs in atopic infants. Breast milk is the best source of nutrition for infants and children. Adequate breastfeeding provides good health for infants which needed to prevent from diseases especially atopic diseases such as AD. This study aims to determine the relationship between duration of breastfeeding and the incidence of Atopic Dermatitis in infants. In this cross sectional study, 25 infants less than 6 months with AD came to Immanuel Hospital Bandung as a case group and 30 infants without AD were included as controls. It was found that as many as 19 from 25 infants (76.0%) came with AD and atopy family and infants without AD and atopy family came as much as 28 from 30 infants (93.3%). This study shows that duration of breastfeeding has an impact on reducing the incidence of AD in infants ($p = 0.000$) and infant with atopy family has higher risk of developing AD ($p = 0.000$). Hence, the longer duration of breastfeeding reduces the incidence of AD especially in infants.

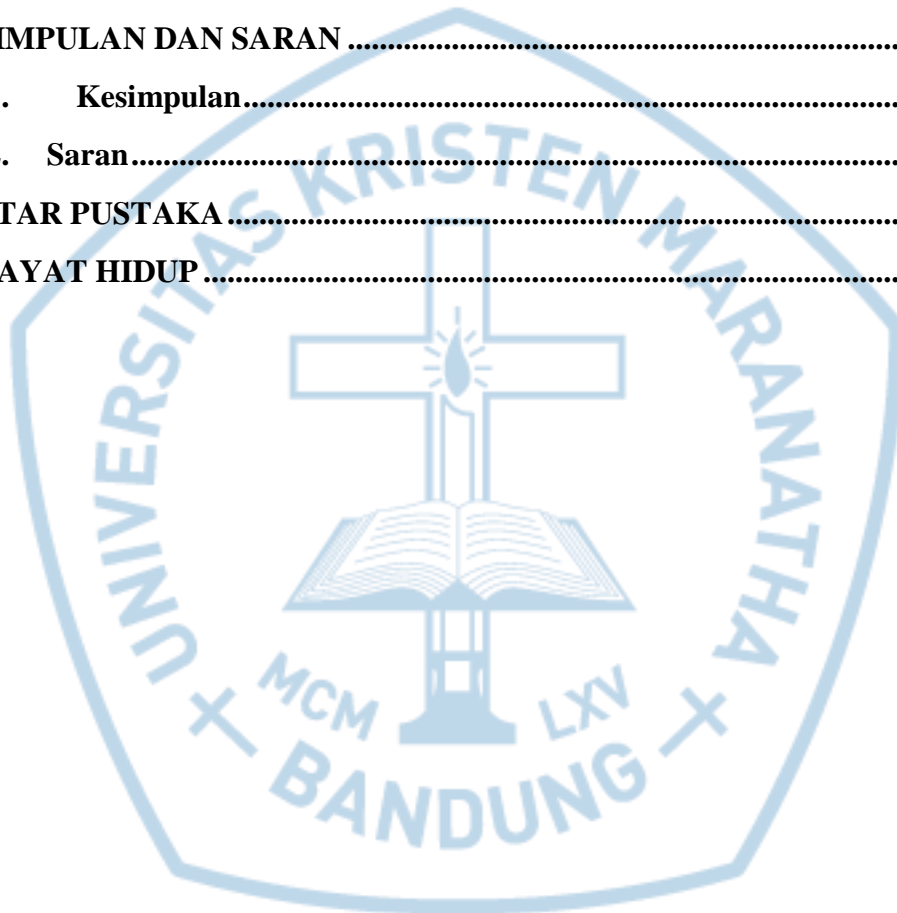
Keywords: *Atopic Dermatitis, infant, duration of breastfeeding, atopy, family history*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSERTUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademik.....	3
1.4.2 Manfaat Aplikatif	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Dermatitis Atopik (DA)	6
2.1.1. Definisi Dermatitis Atopik.....	6
2.1.2. Epidemiologi Dermatitis Atopik.....	6
2.1.3. Faktor Risiko Dermatitis Atopik	7
2.1.4. Etiopatogenesis Dermatitis Atopik	9

2.1.5. Klasifikasi dan Manifestasi Klinis Dermatitis Atopik	12
2.1.6. Kriteria Diagnosis Diagnosis Dermatitis Atopik	13
2.2. Alergi	14
2.2.1. Reaksi Alergi.....	14
2.2.2. Allergic March.....	15
2.3. ASI	16
2.3.1. Definisi ASI	16
2.3.2. Komposisi ASI	16
2.3.3. Faktor Anti-Alergi pada ASI	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1. Lokasi Penelitian	25
3.2.2. Waktu Penelitian.....	25
3.3. Prosedur Penelitian.....	25
3.4. Metode Penelitian.....	26
3.4.1. Rancangan Penelitian	26
3.4.2. Variabel Penelitian.....	26
3.4.3. Definisi Operasional.....	27
3.5. Subjek dan Populasi Penelitian	28
3.5.1. Subjek Penelitian.....	28
3.5.2. Populasi Penelitian	28
3.5.3. Kriteria Subjek Penelitian.....	29
3.6. Prosedur Pengambilan Sampel dan Penentuan Unit Analisis	29
3.7. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data serta Instrumen Penelitian	30
3.7.1. Sumber Data Penelitian.....	30
3.7.2. Teknik Pengumpulan Data	30
3.8. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian Serta Uji Validitas Data..	31
3.8.1. Chi-Square Test.....	31
3.8.2. Spearman Corelation	31
3.8.3. Hipotesis Statistik.....	31
3.8.4. Kriteria Uji	32
3.9. Etik Penelitian.....	32
BAB IV	33

HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2. Pembahasan	36
4.2.1. Hubungan Lama Pemberian ASI dengan Dermatitis Atopik....	36
4.2.2. Hubungan Riwayat Atopik pada Keluarga dengan kejadian Dermatitis Atopik.....	38
4.3. Uji Hipotesis.....	39
BAB V.....	41
KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
RIWAYAT HIDUP	67



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pengaruh Lama Pemberian ASI terhadap Kejadian Dermatitis Atopik.....	34
Tabel 4. 2 Faktor Penyerta Keluarga pada Bayi dengan dan tanpa Dermatitis Atopik.....	35
Tabel 4. 3 Risk Ratio pemberian ASI <2 bulan terhadap Dermatitis Atopik	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Patogenesis Dermatitis Atopik.....	12
Gambar 2. 2 Diagnosis Atopic March dengan Usia	16



DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
Th2	: <i>T helper 2</i>
IgE	: <i>Immunoglobulin E</i>
IL-4	: <i>Interleukin 4</i>
TGF-β	: <i>Transforming Growth Factor β</i>
IFN-γ	: <i>Interferon gamma</i>
GM-CSF	: <i>Granulocyte-Macrophage Colony-Stimulating Factor</i>
TSLP	: <i>Thymic Stromal Lymphopoietin</i>
TNF-α	: <i>Tumor Necrosis Factor-Alpha</i>
LCPUFA	: <i>Long Chain PolyUnsaturated Fatty Acid</i>
VEGF	: <i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>
sIgA	: <i>Secretory IgA</i>
MHC	: <i>Major Histocompatibility Complex</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Layak Etik	47
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data.....	48
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	49
Lampiran 4 Informed Consent	51
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik.....	53
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	64
Lampiran 7 Data Penelitian	65

